

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti langsung turun ke lapangan atau lingkungan untuk mencari sumber data utama yang diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat ataupun sekolah¹. Pada penelitian ini peneliti mencari sumber data utama yang diperoleh dari lingkungan keluarga saja. Sedangkan lingkungan masyarakat dan sekolah menjadi data pendukungnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan kali ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri adalah penelitian yang dimaksudkan memahami fakta apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tanggapan, dorongan, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alamiah yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode alamiah yang sudah ada.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa perilaku yang diamati.

Pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lingkungan MI NU Raudlatus Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus, dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi tentang peran orang tua peserta didik dalam membentuk kecerdasan emosional anaknya.

¹ Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus 2020, 31.

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat berupa tempat dan waktu. Setting tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan keluarga dan MI NU Raudlatas Shibyan 01 Pegunungan Bae Kudus, sedangkan setting waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Juli – 28 Agustus 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau pihak yang menjadi target peneliti dalam melakukan penelitian. Yang menjadi subyek penelitian kali ini adalah peserta didik kelas V dan orang tua peserta didik yang bersangkutan di MI NU Raudlatas Shibyan Pegunungan 01 Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan setiap penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli atau sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain³. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah anggota keluarga peserta didik khususnya orang tua dan peserta didik, sedangkan sumber data sekundernya adalah guru yang mengajar kelas V di MI NU Raudlatas Shibyan Pegunungan 01 Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama

³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, 8.

dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Peneliti akan mewawancarai keluarga khususnya orang tua, peserta didik dan guru, guna mendapatkan informasi. Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat peserta didik yang sedang diamati dalam kegiatan sehari-harinya di lingkungan keluarga maupun sekolah, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴

Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitiannya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.⁵ Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pedoman yang digunakan, peneliti juga dapat menggunakan alat pendukung seperti kamera, alat perekam, dan lain-lain agar dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai sumber yang telah ada. Jika seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

dan berbagai sumber data. Triangulasi ada dua macam, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber⁶.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari masing-masing responden. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber sama. Maka responden pada penelitian ini adalah orang tua, peserta didik, dan juga guru kelas. Dari ketiga sumber tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Setelah itu data disusun secara terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data tersebut kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum berada di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan⁷.

Analisis data selama di lapangan dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti juga sudah melakukan analisis terhadap hasil jawaban wawancara tersebut. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336.

dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data⁸.

b. Display Data (penyajian data)

Penyajian data dituangkan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat yang berbentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun umumnya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan teks yang bersifat naratif. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi kompleks ke informasi yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami maksudnya⁹.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya¹⁰.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.